

ABSTRACT

Title : The Planning of A Training Module To Improve The Knowledge and Awareness about Empathy Of Nurses At the In-patient Unit Who Have Been Working For Less Than 1 Year At Immanuel Hospital In Bandung

In this research, a training module is designed to improve the nurse's knowledge and awareness about empathy. The training would be conducted for 15 days with 3 times of class encounters. Herein, the research samples are nurses at the In-patient Unit of the Immanuel hospital in Bandung. The research is grouped into quasi experimental research, the implementation of which is by using pretest and posttest method to acknowledge the improvement of the empathy through Wilcoxon statistical tests. The method used to evaluate the training program here is criteria from Kirkpatrick (1998) on the level of reaction and learning.

Based on the data compilation, there seems incensement in the form of the improvement of participants' knowledge and awareness on empathy in their nursing tasks. This designed empathy training module is generally regarded positive by the participants, in term of the materials, instructors, schedules and facilities.

The conclusion of this research is that the designed training empathy has been applied accordingly for nurses at the In-patient Unit of the Immanuel hospital in Bandung as it could improve their empathy; generally, the materials of empathy given on the first day of the training is regarded positive by the participants. The material of the Emphatic Therapeutic Communication has been regarded as proper to be given as training materials for nurses, the role play session presented on the second class encounter is regarded positive by the participants; on the movie playing and discussion, all participants give positive impression, they are very interested in the practical materials; the written tasks done by the participants on the first and the second weeks have helped them in remembering and using the obtained empathy. The success in improving the nurses' knowledge and empathy awareness could not be separated from the role of the training instructors.

The suggestion proposed herein is to provide icebreaking in the form of simulation/game in each beginning of a class encounter; the material presentation is better to be completed with body movement; whereas for the role play, it is suggested that the exposed problems for the patient role is individual or family's problem that has once been or is being experienced by the participants, the guidance for the role of patient could be made clearer through questions-and-answers session with the instructors before the participants begin the role play; for the written tasks, it is suggested for the instructor assistant to better give feed backs so that the participants will understand their inadequacy in giving empathy.

ABSTRAK

Judul : Perancangan Modul Pelatihan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran mengenai Empati pada Perawat Unit Rawat Inap yang Telah Bekerja Kurang dari 1 Tahun di Rumah Sakit Immanuel Bandung

Dalam penelitian ini dirancang suatu modul pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai empati pada perawat. Pelatihan diadakan selama 15 hari dengan 3 kali pertemuan kelas. Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah perawat unit rawat inap di RS Immanuel Bandung. Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian eksperimental semu (*quasi experimental research*), yang dalam pelaksanaannya menggunakan metode *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan empati melalui uji statistik *Wilcoxon*. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi program pelatihan adalah kriteria dari Kirkpatrick (1998) pada tahap reaksi dan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan data, nampak adanya peningkatan berupa bertambahnya pengetahuan dan kesadaran peserta akan empati dalam tugas keperawatan mereka. Modul pelatihan empati yang dirancang ini secara umum dinilai positif oleh peserta, baik materi, instruktur, jadwal dan fasilitas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rancangan program pelatihan Empati telah sesuai diterapkan pada perawat unit rawat inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung karena dapat meningkatkan empati mereka; secara umum materi empati yang diberikan pada hari pertama pelatihan dinilai positif oleh peserta. Materi Komunikasi Terapeutik yang Empatik dinilai telah sesuai untuk diberikan sebagai materi pelatihan kepada perawat; sesi *role play* yang diadakan pada pertemuan kelas kedua dinilai positif oleh peserta; pada sesi pemutaran dan diskusi film, seluruh peserta memberikan kesan positif, mereka sangat tertarik pada materi yang lebih bersifat praktikal; tugas tertulis yang dikerjakan oleh peserta pada minggu pertama dan minggu kedua telah membantu peserta dalam mengingat dan menggunakan pengetahuan empati yang telah diperolehnya. Keberhasilan dalam peningkatan pengetahuan dan kesadaran empati perawat tidak dapat dilepaskan dari peran instruktur pemberi pelatihan.

Saran yang diajukan adalah hendaknya pada setiap awal pertemuan kelas diberikan *icebreaking* berupa simulasi/permainan; penyajian materi sebaiknya diselingi dengan *body movement*; pada *role play* disarankan masalah yang diangkat pada pemeran pasien adalah masalah pribadi atau keluarga yang pernah dialami atau sedang dialami peserta, panduan peran pasien dapat diperjelas melalui tanya jawab dengan asisten instruktur sebelum peserta melakukan *role play*; tugas tertulis sebaiknya di-*feedback* oleh asisten instruktur agar peserta semakin mengetahui kekurangan dalam berempati.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH.....	7
1.3. MAKSUD, TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	7
1.4. METODOLOGI	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. TEORI	9
2.1.1. Empati	9

2.1.1.1.	Komponen Empati	11
2.1.1.2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Empati.....	12
2.1.1.3.	Model Empati.....	14
2.1.1.4.	Perkembangan Level Empati.....	16
2.1.2.	Masa Dewasa Awal.....	18
2.1.2.1.	Karakteristik Masa Dewasa Awal.....	18
2.1.2.2.	Perkembangan Kognisi Masa Dewasa Awal	19
2.1.2.3.	Perkembangan Sosioemosional Masa Dewasa Awal...	20
2.1.3.	Perawatan.....	21
2.1.3.1.	Perawatan Inap	21
2.1.3.2.	Perawat.....	22
2.1.4.	Pembelajaran pada Area Kognisi dan Afeksi.....	27
2.1.4.1.	Pembelajaran pada Kategori <i>Knowledge</i>	30
2.1.4.2.	Pembelajaran pada Kategori <i>Awareness</i>	31
2.1.4.3.	Pelatihan sebagai Salah Satu Metode Belajar Orang Dewasa.....	31
2.1.4.3.1.	Merancang Modul/Program Pelatihan...	32
2.1.4.3.2.	Evaluasi Program Pelatihan.....	34
2.1.4.3.3.	Metode Pelaksanaan Pelatihan.....	37
2.1.4.3.4.	Instruktur	48
2.2.	KERANGKA PEMIKIRAN	48
2.3.	ASUMSI PENELITIAN	59
2.4.	HIPOTESIS PENELITIAN	59

BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1. OBYEK PENELITIAN.....	60
3.2. METODE PENELITIAN.....	60
3.2.1. Metode Rancangan Modul	61
3.2.2. Metode Evaluasi Modul.....	73
3.3. PESERTA DAN WAKTU PELATIHAN	75
3.4. INSTRUKTUR	76
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 77
4.1. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	77
4.1.1. Reaksi Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Program Pelatihan Empati.....	77
4.1.2. Pembelajaran yang diperoleh dari Program Pelatihan Empati.....	84
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 90
5.1. KESIMPULAN.....	90
5.2. SARAN	91
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Tabel Persentasi Pemenuhan Kebutuhan akan Materi Empati	78
Tabel 4.2. Tabel Persentasi Pengembangan Diri	80
Tabel 4.3. Tabel Persentasi Pemenuhan Kebutuhan akan Materi Komunikasi Terapeutik yang Empatik.....	80
Tabel 4.4. Tabel Persentasi <i>Role Play</i>	81
Tabel 4.5. Tabel Persentasi Pemenuhan Kebutuhan akan Materi Diskusi Film	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rancangan Kegiatan Pertemuan Kelas Pertama (Hari ke-1)
- Lampiran 2 Rancangan Kegiatan Pertemuan Kelas Kedua (Hari ke-8)
- Lampiran 3 Rancangan Kegiatan Pertemuan Kelas Ketiga (Hari ke-15)
- Lampiran 4 Proses Kontrak Belajar
- Lampiran 5 Surat Kesediaan Belajar
- Lampiran 6 Materi Ceramah Empati
- Lampiran 7 Materi Ceramah Komunikasi Terapeutik yang Empatik
- Lampiran 8 Materi Pembahasan Diskusi Film
- Lampiran 9 Lembar Observasi & Diskusi
- Lampiran 10 Tugas Minggu ke-1
- Lampiran 11 Tugas Minggu ke-2
- Lampiran 12 Kuesioner Evaluasi Hari ke-1
- Lampiran 13 Kuesioner Evaluasi Hari ke-8
- Lampiran 14 Kuesioner Evaluasi Hari ke-15
- Lampiran 15 *Pre-test* dan *Post-test* Empati
- Lampiran 16 Hasil Evaluasi *Pre-Posttest*
- Lampiran 17 Persentasi Evaluasi Reaksi Pertemuan Kelas Pertama (Hari ke-1)
- Lampiran 18 Kesan Tertulis Peserta mengenai Pertemuan Kelas Pertama (Hari ke-1)
- Lampiran 19 Persentasi Evaluasi Reaksi Pertemuan Kelas Kedua (Hari ke-8)

- Lampiran 20 Kesan Tertulis Peserta mengenai Pertemuan Kelas Kedua (Hari ke-8)
- Lampiran 21 Persentasi Evaluasi Reaksi Pertemuan Kelas Ketiga (Hari ke-15)
- Lampiran 22 Kesan Tertulis Peserta mengenai Pertemuan Kelas Ketiga (Hari ke-15)
- Lampiran 23 Persentasi Evaluasi Reaksi Keseluruhan Program
- Lampiran 24 Hasil Tugas Minggu Pertama
- Lampiran 25 Hasil Tugas Minggu Kedua
- Lampiran 26 Jawaban Lembar Observasi dan Diskusi
- Lampiran 27 Jawaban Peserta dalam Lembar Observasi & Diskusi